



Kurikulum SD Disempurnakan

Materi Pelajaran Bahasa Jawa Diarahkan pada Penerapan Bahasa Jawa Sehari-hari

YOGYAKARTA, KOMPAS — Kurikulum Bahasa Jawa untuk tingkat SD dan SMP akan disempurnakan. Materi dalam kurikulum baru tersebut akan lebih diarahkan pada penerapan bahasa Jawa dalam kehidupan sehari-hari. Kurikulum yang tengah dirancang tersebut diharapkan dapat melatih kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa Jawa yang belakangan semakin menurun.

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Suwarsih Madya mengatakan kurikulum bahasa Jawa yang baru akan lebih banyak berisi materi fungsi kalimat dan penggunaannya. "Murid akan lebih banyak praktik dan

berlatih bercakap-cakap dalam bahasa Jawa," tutur Suwarsih di Yogyakarta, Rabu (1/4).

Kurikulum baru diharapkan telah dapat digunakan mulai tahun ajaran baru 2009/2010 mendatang. Saat ini, penyusunan telah

sampai pada taraf penyelesaian. Penyusunan ini dilakukan oleh tim dari Universitas Negeri Yogyakarta dan guru inti Bahasa Jawa DI Yogyakarta.

Tidak sesuai

Menurut Suwarsih, kurikulum pelajaran bahasa Jawa yang berlaku saat ini sudah tidak sesuai lagi dengan kondisi sekarang. Ini karena kurikulum terlalu banyak berisi materi yang bersifat hafalan. Padahal, dalam kondisi di mana bahasa Jawa semakin jarang digunakan dalam interaksi sosial seperti sekarang ini, konsep dan kemampuan murid dalam berbahasa Ja-

wa harus terlebih dahulu diajarkan.

"Dulu, materi hafalan itu memang diperlukan sebagai tambahan pengetahuan karena bahasa Jawa masih digunakan sehari-hari. Tetapi sekarang ini, mereka harus mengenal dulu konsep bahasa Jawa, layaknya belajar bahasa asing," tutur Suwarsih.

Guru Bahasa Jawa SDN Jetisharjo, Kota Yogyakarta, Ponirin (57) mengatakan minat dan kemampuan anak-anak dalam belajar Bahasa Jawa sudah jauh berkurang dibandingkan 10 tahun yang lalu. Hal ini tampak dari rendahnya nilai Bahasa Jawa dan sulitnya

para murid mengingat materi yang diajarkan.

Untuk membuat pelajaran Bahasa Jawa lebih menarik, Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan yang berada di bawah Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY telah membagikan kaset pembelajaran audio ke sejumlah SD pada pekan ini. Empat buah kaset tersebut terdiri atas kaset Geguritan, Lelagon Dolanan, cerita anak Si Belang dan Si Pincang, serta Tembang Gambuh.

"Kami terima Senin lalu, tetapi belum digunakan," ucap Siti Sudaryah, Kepala SDN Jetisharjo, Kota Yogyakarta. (IRE)

kan Kepada Yth :
Walikota Yogyakarta
Wakil Walikota Yogyakarta
Sekretaris Daerah
Asisten

kan Kepada Yth :

Peluncuran Bulletin Suara Rakyat

YOGYA: Peluncuran perdana bulletin 'Suara Rakyat' yang diterbitkan Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Wiramukti Kelurahan Keparakan Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta, Selasa (31/3). Peluncuran ditandai dengan penyerahan secara simbolis dari Koordinator BKM Wiramukti, Harris Syarif Usman SH SPk kepada Lurah Keparakan, Rajwan Taufik SIP dan Koordinator Kota Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (Korkot PNPM) Mandiri, Farida Maadin SE. (Dod)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005